

DAKWAH DI TENGAH PLURALITAS AGAMA DALAM MASYARAKAT

¹Elviana Wilda Nafiah, ²Sheilaika Nur Wahyuningsih, ³Annas Fitri Utami, ⁴Okta Dwi Atmaja,
⁵Aminullah Ibrahim A

1,2Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ¹b100210038@student.ums.ac.id, ²b100210041@student.ums.ac.id, ³b1002153@student.ums.ac.id, ⁴b100210061@student.ums.ac.id, ⁵b100210063@student.ums.ac.id

Abstrak

Pluralitas agama biasa dilihat sebagai suatu pengakuan terhadap keanekaragaman dan keberadaan atas beberapa agama yang mempunyai prinsip dan sudut pandang antara satu agama dengan agama yang lain dalam pemikiran yang positif. Sikap kita sebagai manusia sosial yang hidup dalam pluralitas agama, sudah sepatutnya kita saling menjaga toleransi dengan tidak mengejek orang lain yang mempunyai keyakinan yang berbeda. Dalam pandangan Islam sendiri, pluralitas merupakan suatu hal yang bersifat alamiah (Sunatullah) di dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapi pluralitas juga harus diimbangi ilmu yang setimpal agar jika ada perbedaan pendapat kita bisa menyanggah dengan landasan yang kuat. Islam merupakan agama yang sangat menerapkan dakwah dalam penyampaian ajarannya. Dakwah pada zaman sekarang terkadang tidak menggunakan bahasa yang bijak, oleh sebab itu kajian yang kita sampaikan dapat berdampak negatif bagi masyarakat karena kesalahan pemahaman dalam menangkap bahasa yang kita gunakan. Banyak sekali masalah dalam berdakwah di masyarakat sehingga kita dituntut untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah yang sedang terjadi pada kalangan mereka

Keywords: Dakwah, Pluralitas, Agama, Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu agama yang terdapat di dalam Indonesia yaitu agama Islam, merupakan agama yang melakukan kegiatan dakwah secara aktif. Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Arti dakwah sendiri yaitu menyeru, mendatangkan, mengajak, anjuran, dan hidayah. Selain itu, dakwah juga berarti sebagai ajakan dan seruan. Dakwah dalam wujud untuk mengembangkan masyarakat merupakan prosedur dari suatu kegiatan yang memiliki fokus terhadap meningkatnya taraf hidup masyarakat, kebahagiaan serta kesejahteraan masyarakat, dan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersikap atau bertindak menjadi lebih baik.

Pluralitas merupakan kemajemukan atau keberagaman yang terdapat di dalam masyarakat yang memajukan pertumbuhan persatuan dan kesatuan. Pluralitas memiliki beberapa jenis yaitu pluralitas dalam agama, dalam suku bangsa, dalam budaya, dan dalam pekerjaan.

Pluralitas agama biasa dilihat sebagai suatu pengakuan terhadap keanekaragaman dan keberadaan atas beberapa agama yang mempunyai prinsip dan sudut pandang antara satu agama dengan agama yang lain dalam pemikiran yang positif beserta kepercayaan akan fakta mengenai agama yang dianut di atas agama yang lain dengan menampakkan pemaksaan kepercayaan kepada penganut kepercayaan lain bahkan sampai menggunakan kekerasan, entah itu secara struktural maupun cultural.

Kajian Teoritis

- Pengertian Dakwah

Syiar atau kebanyakan orang mengenal dengan sebutan dakwah merupakan kegiatan penyampaian ilmu agama dari pendakwah kepada masyarakat. Dakwah sudah dikenal banyakorang sejak zaman nabi. Islam merupakan agama yang sangat menerapkan dakwah dalam penyampaian ajarannya. Banyak metode yang dapat digunakan ketika berdakwah seperti menggunakan perkataan atau perbuatan.

Jika kalian kenal dengan cerita wali songo, maka itu juga bisa disebut sebagai salah satu bukti sejarah dakwah yang sudah dikenal masyarakat lama, cara berdakwah wali songo yang melekat pada masyarakat yaitu melalui pendekatan pada masyarakat secara langsung serta melalui akulturasi budaya Islam dan budaya lokal.

Dakwah memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat kelak yang dirahmati Allah SWT. Yaitu dengan memberikan nilai-nilai yang dapat melahirkan kesejahteraan dan kebahagiaan yang dirahmati Allah SWT sepadan dengan bidang atau aspeknya masing-masing.

- Pengertian Pluralitas Agama

Perbedaan pendapat dalam sebuah komunitas atau organisasi merupakan hal yang wajar, karena mereka memiliki cara pandang yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan bersama. Nah seperti halnya dengan pluralitas agama, yang dimana masyarakat memiliki keyakinan masing-masing tetapi memiliki tujuan yang sama guna kebaikan mereka kelak.

Kita sebagai manusia yang hidup dengan kegiatan sosial dan saling membutuhkan satu sama lain, maka sudah sepatutnya kita saling menjaga kerukunan dengan saling toleransi terhadap keyakinan orang lain. Perbedaan suku, ras, agama nenek moyang akan sering menjadi perbincangan dalam masyarakat disekitar kita.

Rumusan Masalah

- Bagaimana cara berdakwah ditengah pluralitas agama dalam masyarakat?

- Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari pluralitas agama?
- Bagaimana cara menyadarkan masyarakat untuk toleransi dalam menghargai perbedaan agama?
- Bagaimana perilaku yang seharusnya diperhatikan oleh da'i supaya dakwah menjadi lebih efektif?
- Apa saja problematika dakwah masa kini?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengenali ragam kehidupan beragama masyarakat
2. Untuk mengkaji tentang dakwah di tengah pluralitas masyarakat
3. Dapat menghindari adanya konflik dalam kehidupan beragama
4. Menciptakan kehidupan yang harmonis di tengah perbedaan yang ada

Manfaat Penelitian

1. Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa dakwah menjadi proses meningkatnya kualitas pelaksanaan ajaran dalam agama Islam.
2. Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk memahami perbedaan sebagai kerangka persatuan yang ada dalam masyarakat.
3. Penulisan penelitian ini diharapkan membuat masyarakat untuk menghargai perbedaan agama, keyakinan, maupun kelompok yang berbeda.

Pembahasan

Bagaimana cara berdakwah di tengah pluralitas agama dalam masyarakat?

Pertama, mempunyai sikap plural (beragam) sehingga dapat melihat mengenai suatu fakta agama di dalam tingkatan universal holistik, sehingga nantinya pesan Islam mampu masuk di dalam konteks antara aliran satu dengan aliran lainnya serta antar lintas mazhab.

Kedua, mampu memiliki gagasan keilmuan maupun pemikiran yang komprehensif terhadap beberapa bidang yang ada dalam kemasyarakatan terutama dalam bidang sosial, yang tidak hanya berpacu pada dogma aqidah tauhidiah yang kurang dengan dalil atau ajaran subjektif normatif, sehingga dapat membentuk skema fiqh yang selama ini sudah menjadi senjata validitas.

Ketiga, mempunyai wawasan ilmu dan pemikiran yang luas.

Keempat, senantiasa intens terhadap perkembangan nasional dan internasional, sehingga dapat melahirkan dan mengimplementasikan beberapa pesan agama dengan kullun dan menghindari umat dari perpecahan.

Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari pluralitas agama?

Dampak positif dari pluralitas agama yaitu kita dapat mengenakan perbedaan untuk aset yang bernilai (penting) menuju peradaban (kemajuan). Perbedaan yang ada di dalam masyarakat memberikan tempat untuk para individu supaya lebih dapat maju, dengan menetapkan cara, pilihan, dan tujuan hidupnya. Mempelajari sikap yang dewasa, saling menghormati karena adanya perbedaan, keberagaman, dan beberapa nilai yang mempunyai perbedaan batasan.

Selain itu, pluralitas agama juga memiliki beberapa dampak negatif, di antaranya yaitu mencuatnya perilaku diskriminasi, rasisme, dan ketidakadilan sosial. Pluralitas yang sering dijumpai terdapat pada masalah kompetisi antar suku dan agama tertentu. Jika kompetisi ini tidak segera dicari jalan keluarnya, kelak akan menimbulkan pertentangan sosial dan memunculkan konflik yang didasari oleh perbedaan suku dan agama tersebut.

Bagaimana cara menyadarkan masyarakat untuk toleransi dalam menghargai perbedaan agama?

1. Tidak memaksa keyakinan agama sendiri pada orang yang menganut keyakinan agama lain

Tiap agama sudah pasti mempunyai agama yang diyakini dan dianut oleh penganutnya. Beberapa tindakan dianggap

salah dan dilarang oleh satu agama tetapi tidak oleh yang lain. Maklum bagi pemeluk tiap agama untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing. Akan tetapi, apabila hal ini diangkat menjadi tolak ukur untuk membandingkan pemeluk berbagai agama, tentunya kurang tepat. Hal ini sering berlaku untuk ajaran yang spesifik dan menentukan prinsip-prinsip tertentu.

2. Tidak mengerecoki kegiatan ibadah agama lain

Apabila anda ingin bersikap toleransi terhadap agama lain, terdapat beberapa hal yang wajib dilaksanakan diantaranya membebaskan penganut agama lain melaksanakan ibadahnya dengan tenang dan aman. Biasanya tiap agama mempunyai peraturan ibadah yang wajib diikuti penganutnya, entah waktu maupun tata cara untuk melaksanakan ibadah.

3. Tidak menghina agama lain

Tiap penganut agama akan memprioritaskan agamanya sendiri dan menghargai hal-hal yang berhubungan dengan agamanya. Sebagai sesama yang mau melindungi sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, penganut agama yang lain juga dituntut untuk saling menghormati caranya dengan tidak menjelek agama lain.

4. Menjaga silaturahmi dengan pemeluk agama lain

Contoh dari perilaku toleransi yaitu menjaga tali persaudaraan (silaturahmi) terhadap pemeluk agama yang lain. Silaturahmi dapat dilaksanakan kapan saja, termasuk pada hari spesial contohnya hari raya besar Idul Fitri dan Idul Adha. Cara membentuk silaturahmi kepada orang lain contohnya dengan saling bertemu. Bersilaturahmi kepada siapa pun dapat menimbulkan hubungan menjadi lebih akrab.

5. Tidak melakukan sikap diskriminasi terhadap pemeluk agama lain

Ketika bertoleransi, alangkah baiknya kita menghindari perbuatan diskriminasi

kepada pengikut agama orang lain. Diskriminasi dapat dilihat menjadi beberapa macam bentuk, contohnya saat sedang memperlakukan orang yang mengantre. Agar adil, antrean wajib berjalan sesuai urutan tanpa mengutamakan seseorang yang masuk dalam kelompok golongan orang mayoritas. Bukan hanya dalam keseharian atau ditempat umum (public). Apabila ingin membentuk perilaku toleransi terhadap penganut agama lain, jangan melakukan diskriminasi, sebaiknya diskriminasi dihindari.

6. Memperlakukan semua orang dengan baik

Tiap agama pastinya diperintahkan untuk menerapkan sikap baik kepada semua orang. Berbuat baik harus dilaksanakan tanpa diskriminasi. Berbuat baik di dasari oleh nilai kemanusiaan yang berlaku untuk semua orang, tidak hanya pemeluk agama tertentu. Anda dapat menolong orang lain yang mengalami kesulitan tanpa memandang agamanya. Menolong dan membantu orang lain dapat menerapkan toleransi.

Bagaimana perilaku yang seharusnya diperhatikan oleh da'i supaya dakwah menjadi lebih efektif?

Menurut ilmu yang telah diajarkan oleh Alwi Shihab, terdapat beberapa perilaku yang seharusnya diperhatikan oleh da'i, supaya dakwah menjadi lebih efektif di kalangan masyarakat. Antara lain yaitu:

- a. Mensucikan niat apabila ingin memperlihatkan sisi yang bisa diyakini semua orang.
- b. Ucapan yang diucapkan wajib sesuai dengan perilaku.
- c. Dapat berkata untuk diri sendiri dan memukai orang lain dengan religiusitas dan kelugasannya.
- d. Dapat mendobrak hajat dasar orang akan tanggungan kesejahteraan, hal ini sesuai dengan norma-norma keadilan sosial dan kerja sama antar saudara.
- e. Dakwah difokuskan untuk membangkitkan kembali semangat Islam melalui pendidikan

yang cukup untuk melahirkan Muslim sebagai duta yang potensial bagi Islam.

- f. Menjauhkan Ekstrimisme ketika sedang menyampaikan dakwah.
- g. Toleransi (Tasamuh) dan Keadilan ('Adl)
- h. Menghargai nilai dan norma budaya local, selagi budayanya tidak bertentangan terhadap ajaran Islam.

Apa saja problematika dakwah masa kini?

Dakwah jaman sekarang terkadang tidak menggunakan bahasa yang bijak, oleh sebab itu kajian yang kita sampaikan bisa berdampak negatif bagi masyarakat karena kesalah pahaman dalam menangkap bahasa yang kita gunakan. Banyak sekali masalah dalam berdakwah di masyarakat sehingga kita dituntut untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah yang sedang terjadi pada kalangan mereka. Tantangan terberat biasanya jika masih ada masyarakat yang percaya akan ajaran tahayul atau nenek moyang yang sering kali terjadi perbedaan pendapat.

Dakwah agama Islam di masa sekarang mempunyai beberapa kendala dan tantangan yang semakin rumit. Hal ini terjadi karena kenyataan sosial yang semakin beraneka ragam, maka dari itu kesenjangan atau ketimpalan di masyarakat tidak lagi dapat terhindarkan. Hal ini telah menjadi pemisah atau penghalang antara socio-cultural masyarakat dan memudahkan batasan yang lebih dahulu ada.

Da'i diperintahkan untuk dapat memperhatikan perkembangan zaman supaya kelak apa yang mereka bahas tidak ketinggalan dengan trend-trend yang sedang tinggi pada saat itu juga. Selain itu, riset keadaan juga sangat penting sekali dalam berdakwah, dapat untuk menjadi metode dakwah dengan nuansa baru yang menggunakan hal-hal yang lagi trend, dapat juga untuk mengetahui kebutuhan apa yang seharusnya masyarakat dapatkan.

Cacian, cibiran, bahkan teror pun sering kita dengar terjadi kepada ustadz-ustadz besar di Indonesia, apalagi yang hanya masyarakat biasa jauh lebih besar resikonya. Maka dari itu, kita harus memperhatikan sopan santun dalam berbahasa dan berbusana agar masyarakat jauh

lebih percaya dengan apa yang kita sampaikan. Da'i secara tidak langsung akan dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam menjalankan tugasnya.

Kesimpulan

Sesuai pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan yaitu berdakwah dengan tantangan pluralitas agama di tengah masyarakat tidak hanya tentang pemahaman perbedaan keyakinan, kita sendiri sebagai pendakwah juga harus faham kenapa pluralitas agama bisa terjadi di kalangan mereka. Setelah kita mengetahui sebab akibat sebuah masalah tersebut kita sebagai da'i diuntut untuk memecahkan masalah tersebut untuk menjawab keresahan-keresahan masyarakat. Teknik dakwah yang kita gunakan sebisa mungkin juga mudah di terima di dalam masyarakat tersebut. Penampilan dalam berdakwah juga menentukan diterima atau tidaknya kita pada kalangan mereka, karena jika kita berdakwah tetapi pakaian kita tidak mencerminkan orang yang sopan dan berilmu bagaimana kita dapat mudah dipercaya oleh kalangan masyarakat.

Dakwah merupakan kegiatan syiar dalam islam yang bertujuan untuk memberikan ajaran Islam sebanding dengan tuntunan Rasulullah SAW. Sudah menjadi kewajiban kita juga sebagai seorang Muslim dan Muslimah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

Rasulullah telah megajarkan kita tentang amar ma'ruf nahi mungkar dimana sebagai umatnya yang mengikuti ajarannya akan mendapat syafaat pahala di akhirat kelak. Maka dari itu berdakwahlah sesuai kemampuan dan tuntunan yang dianjurkan.

Saran

Karena Islam merupakan agama dakwah. Kita sebagai generasi muda, harus belajar memahami lebih lanjut mengenai apa itu dakwah. Selain itu, kita juga dapat mengikuti kegiatan dakwah yang bermanfaat dan melakukan dakwah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Mengenai pluralitas agama dalam masyarakat, setiap penganut agama diperintahkan tidak hanya untuk mempercayai hak keberadaan atas agama lain, tetapi juga terbawa dalam upaya mengenal persamaan dan perbedaan untuk mencapai kerukunan.

REFERENSI

(Samsudin, 2021)Samsudin, S. (2021). Dakwah di Tengah Pluralitas Masyarakat.

Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah, 2(1), 38. <https://doi.org/10.47453/communicative.v2i1.408>

<https://sg.docworkspace.com/1/sIKmqt4WeAeS9sqIG?sa=00&st=0t>

<https://dutadamaismaterabarat.id/strategi-dakwah-di-tengah-masyarakat-yang-plural/>

<https://brainly.co.id/tugas/12896288#:~:text=Jawaban%20ketidakadilan%20sosial%20dan%20lain%20sebagainya>

<https://www.noice.id/info-terbaru/wujudkan-sikap-toleransi-kepada-sesama-apa-yang-bisa-dilakukan/>